

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM  
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK  
DALAM RANGKA  
PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA**

**DISCLOSURE OF INFORMATION TO SHAREHOLDERS  
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK  
REGARDING  
THE CHANGING OF MAIN BUSINESS ACTIVITIES**

Informasi ini dibuat dan ditujukan kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka memenuhi Peraturan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (**“Peraturan No. IX.E.2”**).

This information was created and addressed to the Company's shareholders in order to comply with Bapepam and LK Regulation No. IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities ("**Regulation No. IX.E.2**").



**PT Resource Alam Indonesia Tbk  
("Perseroan"/ the "Company")**

**Kegiatan Usaha:  
Berusaha dalam bidang dalam industri pertambangan batu bara dan *High Pressure Laminate*.**

**Business activities:  
coal mining business industry and High Pressure Laminate.**

Berkedudukan di Jakarta Pusat , Jakarta, Indonesia.

Having its registered office at Central Jakarta, Jakarta, Indonesia.

**Kantor Pusat / Head Office:**  
Bumi Raya Group Building  
Jl. Pembangunan I No. 3 Jakarta Pusat - 10130  
Indonesia

Telepon: +62 21 – 633 3036  
Faksimili: +62 21 – 633 7006  
Email: [lenny@raintbk.com](mailto:lenny@raintbk.com)  
Website: [www.raintbk.com](http://www.raintbk.com)

Keterbukaan Informasi ini penting untuk dibaca dan diperhatikan oleh Pemegang Saham Perseroan untuk mengambil keputusan mengenai Perubahan Kegiatan Usaha Utama Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

**Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 24 Agustus 2020**

This Disclosure of Information is important to be read and considered by the Company's Shareholders to make decisions regarding the Changes in the Company's Main Business Activities.

The Board of Commissioners and Directors of the Company, both individually and collectively, are fully responsible for the completeness and correctness of all material information or facts contained in this Disclosure of Information and confirms that the information stated in this Disclosure of Information is true and there are no facts material that is not stated that can cause material information in this Disclosure of Information to be incorrect and / or misleading.

**This Disclosure of Information is issued on August 24, 2020**

## TANGGAL-TANGGAL PENTING DAN PERKIRAAN JADWAL WAKTU

Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan pemegang saham Perseroan untuk perubahan kegiatan usaha utama ("**Perubahan Kegiatan Usaha**") dengan prakiraan jadwal waktu sebagai berikut:

- |    |   |                 |
|----|---|-----------------|
| 1. | Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (" <b>RUPST</b> ") kepada Otoritas Jasa Keuangan (" <b>OJK</b> ")   | 13 Juli 2020    |
| 2. | Pengumuman Keterbukaan Informasi terkait Perubahan Kegiatan Usaha Utama Perseroan di 1 (satu) surat kabar harian, situs web Bursa Efek Indonesia (" <b>BEI</b> ") dan situs web Perseroan | 20 Juli 2020    |
| 3. | Pemberitahuan Rencana RUPST di situs web <b>BEI</b> , dan situs web Perseroan   | 20 Juli 2020    |
| 4. | Batas akhir pendaftaran ( <i>recording date</i> ) pemegang saham yang dapat hadir dalam RUPST   | 03 Agustus 2020 |
| 5. | Pemanggilan RUPST di 1 (satu) surat kabar harian, situs web BEI dan situs web Perseroan   | 04 Agustus 2020 |
| 6. | Penyelenggaraan RUPST   | 26 Agustus 2020 |

## IMPORTANT DATES AND ESTIMATED TIME SCHEDULE

The Company intended to obtain the approval from the Company's shareholders for changes in main business activities ("**Changes in Business Activities**") with an estimated time schedule as follows:

- |    |  |                 |
|----|--|-----------------|
| 1. | Notification of the Annual General Meeting of Shareholders (" <b>AGMS</b> ") to the Financial Services Authority (" <b>OJK</b> ")  | July 13, 2020   |
| 2. | Announcement of the Disclosure of Information related to Changes in the Company's Main Business Activities in 1 (one) daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange (" <b>IDX</b> ") website and the Company website | July 20, 2020   |
| 3. | Notification of the AGMS Plan on the IDX website, and the Company website  | July 20, 2020   |
| 4. | Last Recording Date of shareholders who attend AGMS  | August 03, 2020 |
| 5. | Call of AGMS at website of the Indonesia Stock Exchange and the Company website  | August 04, 2020 |
| 6. | The conduction of AGMS   | August 26, 2020 |

## I. UMUM / GENERAL

Guna mendorong adanya pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan dan guna meningkatkan nilai bagi para pemegang saham Perseroan di masa mendatang, maka Perseroan memandang perlu melakukan langkah-langkah strategis dalam rangka mengoptimalkan peluang-peluang usaha yang ada saat ini maupun di kemudian hari.

To encourage the sustainable business growth of the Company and to increase value for the Company's shareholders in the future, the Company considered it is necessary to take strategic steps in order to optimize business opportunities that exist today and in the future.

Perseroan saat ini sudah mempunyai aset tanah (*land bank*) di Kota Samarinda dan sekitarnya yang tersebar di beberapa wilayah dengan luas kurang lebih 2.021 hektar yang sudah dibebaskan dan dimiliki oleh Perseroan. Kepemilikan tanah tersebut sebagian sudah berupa SHGB dan sebagian lainnya masih dalam proses pengurusan untuk segera ditingkatkan menjadi SHGB dari sebelumnya berupa SKMHT (Surat Keterangan Melepaskan Hak atas Tanah). Aset Tanah tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Konsolidasian periode Desember 2019 pada akun Properti Investasi. Perseroan melihat peluang kedepan untuk melakukan pengelolaan atas aset tanah tersebut menjadi perumahan, pertokoan dan pergudangan. Peluang tersebut tidak terlepas dari terpilihnya Kota Samarinda sebagai salah satu dari 100 kota dalam gerakan *Master Plan Samarinda Smart City*, yang akan membuka peluang yang baik bagi perkembangan kota Samarinda ke depannya. Selain itu sudah dibangunnya akses jalan Tol Balikpapan-Samarinda juga akan mempermudah akses transportasi yang diyakini akan membuat semakin padatnya penduduk di sekitar kota Samarinda, sehingga akan meningkatkan permintaan akan tempat tinggal dan usaha bisnis.

Dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha Utama akan mengizinkan RAIN untuk mengembangkan usahanya di bidang *Real Estate* tanpa adanya benturan dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan tidak mempunyai pembatasan perjanjian dengan pihak Afiliasi atau pihak ketiga.

The Company currently has land assets (*land bank*) in Samarinda City and its surrounding areas, which are spread in several areas with an area of approximately 2,021 hectares which already acquired and owned by the Company. The land ownership is in the form of SHGB and some others are still in the process of upgrading to SHGB from the previous SKMHT (Certificate of Releasing the Land Rights). The land assets are recorded in the Consolidated Financial Statements for the period December 2019 in the Investment Property account. The Company sees future opportunities to manage the land assets into housing, shops and warehousing. The land ownership recorded in the Investment Property account is a merged of several consoled companies. This opportunity is inseparable from the election of Samarinda as one of 100 cities in the Samarinda Smart City Master Plan movement, which will open up good opportunities for the development of Samarinda in the future. Besides that, the Balikpapan-Samarinda toll road access construction will also facilitate transportation access, which is believed to make the population more crowded around the city of Samarinda, thereby increasing the demand for residence and business businesses.

The addition of the Main Business Activity will authorize RAIN to expand its business in the field of Real Estate without violating the applicable regulations.

The Company does not have any restrictions on agreements with Affiliated parties or third parties.

### A. Kegiatan Usaha Perseroan

PT Resource Alam Indonesia Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam industri pertambangan batu bara dan High Pressure Laminate. Perusahaan memiliki 12 entitas anak dengan kepemilikan langsung maupun tidak langsung yang bergerak di berbagai bidang seperti pertambangan batu bara, pembangkit listrik tenaga air, jasa pengelolaan pelabuhan, pengadaan tenaga listrik, perdagangan dan industri.

Saat ini Perseroan telah memiliki aset tanah (*land bank*) di Kota Samarinda dan sekitarnya yang tersebar di beberapa wilayah. Perseroan melihat peluang ke depan untuk melakukan pengelolaan atas aset tanah tersebut menjadi perumahan, pertokoan dan pergudangan. Peluang tersebut tidak terlepas dari terpilihnya Kota Samarinda sebagai salah satu dari 100 kota dalam gerakan Master Plan

Samarinda Smart City, yang akan membuka peluang yang baik bagi perkembangan kota Samarinda ke depannya. Selain itu sudah dibangunnya akses jalan Tol Balikpapan-Samarinda juga akan mempermudah akses transportasi yang diyakini akan membuat semakin padatnya penduduk di sekitar kota Samarinda, sehingga akan meningkatkan permintaan akan tempat tinggal dan usaha bisnis.

Kegiatan usaha tersebut saat ini bukan merupakan salah satu dari bidang usaha Perseroan. Perseroan telah menghitung dengan seksama atas peluang usaha yang dapat dijalankan secara berkelanjutan dan Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan mampu memanfaatkan peluang yang ada, guna memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Oleh sebab itu Perseroan berencana akan melakukan perubahan kegiatan usaha utamanya berupa penambahan bidang usaha terkait dengan Real Estate (“Perubahan Kegiatan Usaha”).

### Company Business Activities

PT Resource Alam Indonesia Tbk is a company engaged in coal mining and High Pressure Laminate industries. The Company has 12 subsidiaries with direct and indirect ownership engaged in various fields such as coal mining, hydroelectric power, port management services, electricity procurement, trade and industry.

The Company currently has land assets (land bank) in Samarinda City and its surrounding areas, which are spread across several regions. The Company sees future opportunities to manage the land assets into housing, shops and warehousing. This opportunity is inseparable from the election of Samarinda as one of 100 cities in the Samarinda Smart City Master Plan movement, which will open up good opportunities for the development of Samarinda in the future. Besides that, the Balikpapan-Samarinda toll road access construction will also facilitate transportation access, which is believed to make the population more crowded around the city of Samarinda, thereby increasing the demand for residence and business businesses.

The business activity is currently not one of the Company's business fields. The Company has carefully calculated the business opportunities that can be run sustainably and the Company believes that the Company is able to take advantage of the existing opportunities, in order to provide added value for shareholders. Therefore the Company plan to make changes to its main business activities in the form of adding business fields related to Real Estate ("Changes in Business Activities").

### B. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan Akta No. 1.449 tanggal 18 Juni 2019 yang dibuat oleh Notaris R.F. Limpele, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Hendro Martowardojo
Komisaris Independen	: Suria Martara Tjahaja
Komisaris Independen	: Andrew James Wilson
Komisaris	: Swandono Adijanto
Komisaris	: Ge Luyanto Yamin
Komisaris	: Chang Hyun Lee

#### Direksi

Direktur Utama	: Pintarso Adijanto
Direktur	: Chamilus Salimbo
Direktur	: Bambang Prijonohadi
Direktur	: Wimpi Salim

Direktur : Agoes Soegiarto Soeparman  
Direktur : Winanto

## Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company

Based on Deed No. 1,449 dated June 18, 2019 made by Notary R.F. Limpele, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

### Board of Commissioners

President Commissioner : Hendro Martowardojo  
Independent Commissioner : Suria Martara Tjahaja  
Independent Commissioner : Andrew James Wilson  
Commissioner : Swandono Adijanto  
Commissioner : Ge Luiyanto Yamin  
Commissioner : Chang Hyun Lee

### Directors

President Director : Pintarso Adijanto  
Director : Chamilus Salimbo  
Director : Bambang Prijonohadi  
Director : Wimpi Salim  
Director : Agoes Soegiarto Soeparman  
Director : Winanto

## II. INFORMASI MENGENAI PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA PERSEROAN

### INFORMATION REGARDING CHANGES IN MAIN BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY

#### **Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya Perubahan Kegiatan Usaha Utama**

#### **Considerations and Reasons for Changing the Main Business Activities**

PT Resource Alam Indonesia Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam industri pertambangan batu bara dan High Pressure Laminate. Perusahaan memiliki 12 entitas anak dengan kepemilikan langsung maupun tidak langsung yang bergerak di berbagai bidang seperti pertambangan batu bara, pembangkit listrik tenaga air, jasa pengelolaan pelabuhan, pengadaan tenaga listrik, perdagangan dan industri.

PT Resource Alam Indonesia Tbk is a company engaged in coal mining and High Pressure Laminate industries. The Company has 12 subsidiaries with direct and indirect ownership engaged in various fields such as coal mining, hydroelectric power, port management services, electricity procurement, trade and industry.

Saat ini Perseroan telah memiliki aset tanah (land bank) di Kota Samarinda dan sekitarnya yang tersebar di beberapa wilayah. Perseroan melihat peluang ke depan untuk melakukan pengelolaan atas aset tanah tersebut menjadi perumahan, pertokoan dan pergudangan. Peluang tersebut tidak terlepas dari terpilihnya Kota Samarinda sebagai salah satu dari 100 kota dalam gerakan Master Plan Samarinda Smart City, yang akan membuka peluang yang baik bagi perkembangan kota Samarinda ke depannya. Selain itu sudah

dibangunnya akses jalan Tol Balikpapan-Samarinda juga akan mempermudah akses transportasi yang diyakini akan membuat semakin padatnya penduduk di sekitar kota Samarinda, sehingga akan meningkatkan permintaan akan tempat tinggal dan usaha bisnis.

The Company currently has land assets (land bank) in Samarinda City and its surrounding areas, which are spread across several regions. The Company sees future opportunities to manage the land assets into housing, shops and warehousing. This opportunity is inseparable from the election of Samarinda as one of 100 cities in the Samarinda Smart City Master Plan movement, which will open up good opportunities for the development of Samarinda in the future. Besides that, the Balikpapan-Samarinda toll road access construction will also facilitate transportation access, which is believed to make the population more crowded around the city of Samarinda, thereby increasing the demand for residence and business businesses.

Kegiatan usaha tersebut saat ini bukan merupakan salah satu dari bidang usaha Perseroan. Perseroan telah menghitung dengan seksama atas peluang usaha yang dapat dijalankan secara berkelanjutan dan Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan mampu memanfaatkan peluang yang ada, guna memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Oleh sebab itu Perseroan berencana akan melakukan perubahan kegiatan usaha utamanya berupa penambahan bidang usaha terkait dengan Real Estate (“Perubahan Kegiatan Usaha”).

The business activity is currently not one of the Company's business fields. The Company has carefully calculated the business opportunities that can be run sustainably and the Company believes that the Company is able to take advantage of the existing opportunities, in order to provide added value for shareholders. Therefore the Company plan to make changes to its main business activities in the form of adding business fields related to Real Estate ("Changes in Business Activities").

### **Ringkasan Tentang Studi Kelayakan Perubahan Kegiatan Usaha Utama**

Menunjuk Surat Kesepakatan Penugasan No. 0152/FSR/Spn/FS/1702/2020 tanggal 17 Februari 2020 yang telah disetujui Manajemen PT Resource Alam Indonesia Tbk (“RAIN” atau disebut juga “Perseroan”) dengan menunjuk KJPP Felix Sutandar dan rekan sebagai pihak Independen untuk penyusunan Studi Kelayakan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Utama PT Resource Alam Indonesia Tbk, pada sebagian luasan tanah yang sudah dibebaskan, maka bersama ini kami sampaikan laporan mengenai hal tersebut , dengan ringkasan sebagai berikut:

### **Summary of Feasibility Study on the Changes in Main Business Activities**

Refer to Letter of Assignment Agreement No. 0152 / FSR / Spn / FS / 1702/2020 dated February 17, 2020 which has been approved by the Management of PT Resource Alam Indonesia Tbk ("RAIN" or also called "Company") by appointing KJPP Felix Sutandar and associates as Independent party for the preparation of Feasibility Study Changes Plan in Main Business Activities of PT Resource Alam Indonesia Tbk, on partial area of the land that has been acquired, we hereby submit a report regarding this matter, with the following summary:

### ***Maksud dan Tujuan***

Maksud dan tujuan dari Studi Kelayakan atas rencana Perubahan Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah untuk melakukan analisa dan pengkajian mengenai kelayakan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Perseroan dalam rangka memenuhi Peraturan IX.E.2. terhadap sebagian luasan lahan yang sudah dibebaskan.

### ***Purpose and Objective***

The purpose and objective of the Feasibility Study Changes Plan in Main Business Activities of the Company is to conduct an analysis and study of the feasibility of Changing the Main Business Activities of the Company in order to comply with Regulation IX.E.2. of partial area of land that has been acquired.

The purpose of the appraisal is to provide an opinion to declare the feasibility of a business or project with the purpose of the appraisal to declare feasible or improper of a business or project related to the Change in Main Business Activities of the Company.

### ***Asumsi-asumsi dan Kondisi Pembatas***

Tanpa mengurangi tanggung jawab kami sebagai Penilai, Studi Kelayakan ini dibatasi oleh asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut:

1. Studi Kelayakan ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
2. Penilai Usaha telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
4. Proyeksi keuangan yang digunakan telah disesuaikan dan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaian terhadap luasan lahan yang dinilai.
5. Penilai Usaha bertanggung jawab atas pelaksanaan Studi Kelayakan dan kewajaran proyeksi keuangan.
6. Laporan Studi Kelayakan ini terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Penilai Usaha bertanggung jawab atas Laporan Studi Kelayakan dan Kesimpulan Akhir.
8. Penilai Usaha telah memperoleh informasi atas status hukum Obyek Studi Kelayakan dari Pemberi Tugas.

### **Assumptions and Limiting Conditions**

Without prejudice to our responsibilities as Appraisers, this Feasibility Study is limited by the following assumptions and limiting conditions:

1. This Feasibility Study is a non-disclaimer opinion.
2. The Business Appraiser has reviewed the documents used in the valuation process.
3. Data and information obtained from sources that can be trusted accuracy.
4. The financial projections used have been adjusted and reflect the reasonableness of the financial projections made by management with the ability to achieve the assessed land area.
5. The Business Appraiser is responsible for conducting the Feasibility Study and the fairness of the financial projections.
6. This Feasibility Study Report is open to the public unless there is confidential information, which can affect the company's operations.
7. Business Appraisers are responsible for the Feasibility Study Report and Final Conclusions.
8. The Business Appraiser has obtained information on the legal status of the Feasibility Study Object from the Task Giver for an area which is valued at 1.9 hectares of the total land bank  $\pm$  2,021 hectares.

### ***Pendapat atas Kelayakan Perubahan Kegiatan Usaha Utama***

### ***Pendapat atas Kelayakan Perubahan Kegiatan Usaha Utama***

Berdasarkan hal-hal sebagaimana diungkapkan di atas maka kami berpendapat bahwa Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Utama PT Resource Alam Indonesia Tbk dimaksud adalah "LAYAK".



Berdasarkan analisis kelayakan pasar, pola bisnis, model manajemen, teknis dan keuangan, I&R berpendapat bahwa usaha Jasa Pertambangan dan Pengolahan Data oleh Perseroan adalah layak untuk dilaksanakan.

### Opinions on the Feasibility of Changing Main Business Activities

Based on the matters as stated above, KJPP Felix Sutandar believes that the Plan to Change the Main Business Activities of PT Resource Alam Indonesia Tbk referred to is "FEASIBLE".

Based on an analysis of market feasibility, business patterns, management, technical and financial models, I&R believes that the Company's Mining and Data Processing Services business is feasible to be executed.

### Ketersediaan Tenaga Ahli

Setelah rencana Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan berjalan efektif, tidak ada pengalihan & pengaturan karyawan terhadap Perseroan maupun Anak Usaha Perseroan. Perseroan akan menambah sekitar 15 orang tenaga kerja untuk menjalankan usaha barunya, sehingga daftar tenaga kerja RAIN setelah dilakukannya Perubahan Kegiatan Usaha Utama adalah sebagai berikut:

Daftar SDM Setelah Perubahan Kegiatan Usaha Utama

Keterangan	Jumlah
Dewan Komisaris	6
Direksi	6
Manager	4
Supervisor	9
Staf	44
<b>Jumlah</b>	<b>69</b>

Saat ini Perseroan telah memiliki karyawan dan tenaga ahli yang dapat menjalankan kegiatan usaha utama di bidang Pertambangan dan Real Estate.

Perseroan saat ini sudah mempunyai beberapa tenaga ahli di bidang Real Estate yang mempunyai pengalaman, antara lain dibidang Arsitek Bangunan, Teknik Sipil, Mekanikal Elektrikal dan Marketing Properti.

Selain itu Perseroan mempunyai perusahaan properti tidak terafiliasi langsung di daerah Pontianak, dengan produk Bumi Raya City dan di daerah lainnya seperti Martadinata Residence di Pondok Cabe Banten, Tangerang Selatan yang sudah mempunyai pengalaman di bidang property dan Real Estate.

Jabatan Direksi dan Komisaris Perseroan di perusahaan Properti dapat kami uraikan sebagai berikut :

Bapak Pintarso Adijanto yang merupakan Direktur Utama Perseroan juga menjabat sebagai:

- Direktur Utama di PT Bumiraya Utama yang mana saat ini bekerja sama dgn perusahaan real estate dalam pembangunan dan pengembangan proyek perumahan Martadinata Residence yg berlokasi di Pondok Cabe, Udik.
- Komisaris di PT Bumi Prestis Jaya yang bekerja sama dgn Transmart dalam pembangunan dan pengembangan Mal TransMart Kubu Raya yg berlokasi di Pontianak.

- Komisaris Utama di PT Pancaran Kencana Mas dalam pembangunan dan pengembangan perumahan Sunrise Residence yang berlokasi di kota Pontianak.
- Direktur Utama di PT Kurnia Jaya Raya dalam Pembangunan dan pengembangan kawasan Sakura Business Park di kota pontianak.
- Direktur Utama di PT Ketapang Indah Plywood dalam Pembangunan dan pengembangan perumahan Water Front City di kota pontianak.

Bapak Swandono Adijanto yang merupakan Komisaris Perseroan juga menjabat sebagai:

- Komisaris Utama di PT Bumiraya Utama yang mana saat ini bekerja sama dgn perusahaan real estate dalam pembangunan dan pengembangan proyek perumahan Martadinata Residence yg berlokasi di Pondok Cabe, Udik.
- Komisaris Utama di PT Bumi Prestis Jaya yang bekerja sama dgn Transmart dalam pembangunan dan pengembangan Mal TransMart Kubu Raya yg berlokasi di Pontianak.
- Komisaris Utama di PT Pancaran Kencana Mas dalam pembangunan dan pengembangan perumahan Sunrise Residence yang berlokasi di kota Pontianak.
- Komisaris Utama di PT Kurnia Jaya Raya dalam Pembangunan dan pengembangan kawasan Sakura Business Park di kota pontianak.
- Komisaris Utama di PT Ketapang Indah Plywood dalam Pembangunan dan pengembangan perumahan Water Front City di kota pontianak.”

### Availability of Experts

After the plan of changing the Company's Business Activities is effective, there is no transfer and adjustment of employees to the Company or its Subsidiaries. The company will add around 15 employees to run its new business, so the list of RAIN human resources after the Changes in Main Business Activities is as follows:

#### **Human Resources List After the Changes of Main Business Activities**

Title	Amount
Board of Commissioners	6
Directors	6
Manager	4
Supervisor	9
Staf	44
<b>Total</b>	<b>69</b>

The Company currently has employees and experts who can carry out main business activities in Mining sector. The Company will employ parties who have experience in the field of Mining and Data Processing Services.

Management has experienced related to the management of other property business lines outside the Company's business group, named Bumi Raya City at Pontianak and other areas such as Martadinata Residence at Pondok Cabe Banten, South Tangerang who experienced in property and real estate.

The positions of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in property companies can be described as follows:

Mr. Pintarso Adijanto as the President Director of the Company is also holding positions as:

- President Director at PT Bumiraya Utama, who is currently cooperate with a real estate company in the construction and development of the Martadinata Residence housing project located in Pondok Cabe, Udik.
- Commissioner at PT Bumi Prestis Jaya who cooperates with Transmart in the construction and development of the Kubu Raya TransMart Mall located in Pontianak.
- President Commissioner of PT Pancaran Kencana Mas in the construction and development of Sunrise Residence housing located in the city of Pontianak.
- President Director at PT Kurnia Jaya Raya in the construction and development of the Sakura Business Park area in the city of Pontianak.
- President Director at PT Ketapang Indah Plywood in the construction and development of Water Front City housing in the city of Pontianak.

Mr. Swandono Adijanto as the Commisioner of the Company also holding positions as:

- The President Commissioner at PT Bumiraya Utama, which is currently cooperate with a real estate company in the construction and development of the Martadinata Residence housing project located in Pondok Cabe, Udik.
- President Commissioner at PT Bumi Prestis Jaya who cooperates with Transmart in the construction and development of the Kubu Raya TransMart Mall located in Pontianak.
- President Commissioner of PT Pancaran Kencana Mas in the construction and development of Sunrise Residence housing located in the city of Pontianak.
- President Commissioner of PT Kurnia Jaya Raya in the construction and development of the Sakura Business Park area in the city of Pontianak.
- President Commissioner at PT Ketapang Indah Plywood in the construction and development of Water Front City housing in the city of Pontianak. "

### **Pengaruh Perubahan Kegiatan Usaha Utama Pada Kondisi Keuangan Perseroan**

Dari hasil analisis proyeksi keuangan, diketahui bahwa perubahan kegiatan usaha utama dimaksud akan memberikan manfaat kepada Perseroan maupun Pemegang Saham Perseroan, antara lain:

- Dengan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, maka pendapatan konsolidasian Perseroan diproyeksikan sebesar USD 130,2 juta pada tahun 2020 dan menjadi sebesar USD.284,1 juta pada tahun 2024. Sedangkan tanpa Perubahan Kegiatan Usaha Utama, pendapatan konsolidasian Perseroan diproyeksikan sebesar USD 130,2 juta pada tahun 2020 dan menjadi sebesar USD 283,4 juta pada tahun 2024.
- Dengan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, maka laba bersih konsolidasian Perseroan diproyeksikan sebesar USD 2,5 juta pada tahun 2020 dan menjadi sebesar USD.40,0 juta pada tahun 2024. Sedangkan tanpa Perubahan Kegiatan Usaha Utama, laba bersih konsolidasian Perseroan diproyeksikan sebesar USD 2,5 juta pada tahun 2020 dan menjadi sebesar USD 39,9 juta pada tahun 2024.

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal Penilaian (cut off date) 31 Desember 2019 adalah USD 1 = Rp 13.901.

### **Effects of the Changes in Main Business Activities on the Company's Financial Condition**

From the results of the analysis of financial projection, it is known that changes in the main businesses activities are beneficial to the Company and the Shareholders as follows:

- With the Changes in Main Business Activities, the Company's consolidated revenue is projected to be USD 130.2 million in 2020 and to become USD.284.1 million in 2024. Whereas without the Changes in Main Business Activities, the Company's consolidated income is projected at USD 130.2 million in 2020 and become USD 283.4 million in 2024.

- With the Changes in Main Business Activities, the company's consolidated net profit is projected to be USD 2.5 million in 2020 and to become USD 40.0 million in 2024. While without the Changes in Main Business Activities, the Company's consolidated net profit is projected at USD 2, 5 million in 2020 and become USD 39.9 million billion in 2024.

The middle rate of Bank Indonesia on the appraisal date (cut-off date) 31 December 2019 is USD 1 = Rp. 13901.

### **Dampak Terhadap Pemegang Saham atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Utama Perseroan**

Dengan penambahan Kegiatan Usaha Utama, maka Perseroan secara konsolidasi akan mendapatkan tambahan pendapatan dari bidang real estate sehingga diharapkan laba Perseroan bertambah untuk ke depannya dapat dibagikan dalam bentuk dividen. Selain itu diharapkan dengan bertambahnya bidang usaha, akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan sehingga menjadi pertimbangan bagi investor dan bagi peningkatan harga saham Perseroan.

### **Impact to Shareholders of the Plan in Addition of the Company's Main Business Activities**

With the addition of Main Business Activities, the Company on a consolidated basis will get additional revenue from the real estate sector so as it is hoped that the Company's profit will increase in the future and can be distributed in the form of dividends. In addition, it is hoped that the increase in business fields will provide added value for the Company so it will become a consideration for investors and for an increase in the Company's share price.

## **III. INFORMASI TAMBAHAN / ADDITIONAL INFORMATION**

Untuk saat ini Perseroan mempertimbangkan kondisi kebutuhan Properti di daerah Samarinda dan sekitarnya serta daya beli masyarakat saat ini, maka Perseroan membuat kajian Studi Kelayakan dengan mengambil sebagian lahan yang dapat mewakili keseluruhan lahan seluas 2.021 hektar tersebut. Namun tidak menutup kemungkinan Perseroan akan terus mengembangkan pada wilayah lain pada lahan-lahan yang sudah di bebaskan sesuai kondisi di masa depan dengan melakukan kajian-kajian yang lebih mendalam sesuai pasar Real Estate di masa depan.

### **Ringkasan Hasil Analisa Kelayakan**

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa kelayakan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan terkait penambahan usaha Real Estate adalah dengan melakukan analisis atas kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen dan kelayakan keuangan, di mana pada kajian kelayakan keuangan dilakukan dengan pendekatan pendapatan (*income based approach*) menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flow* ("DCF" *method*), yang mengacu pada *Net Present Value* ("NPV"). Untuk menentukan kelayakan tersebut, digunakan analisis:

1. NPV (Net Present Value)
2. IRR (Internal Rate of Return)
3. BCR (Benefit Cost Ratio)
4. PP (Payback Period)

Dari kajian **kelayakan pasar**, menunjukan Potensi bisnis Real Estate di Kota Samarinda diyakini akan mencatat perkembangan yang cukup baik. Salah satu yang menjadi indikasi pertumbuhan positif ini adalah , berdasarkan data BPS, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berbagai industri termasuk Real Estate terus meningkat, pertumbuhan penduduk Kota Samarinda terus meningkat, dan terpilihnya Kota Samarinda menjadi salah satu dari 100 kota dalam gerakan Master Plan Smart City.

Dari kajian **kelayakan teknis**, menunjukkan bahwa Perseroan melihat peluang ke depan untuk melakukan pengelolaan atas aset tanah tersebut menjadi perumahan, pertokoan dan pergudangan. Peluang tersebut tidak terlepas dari terpilihnya Kota Samarinda sebagai salah satu dari 100 kota dalam gerakan Master Plan Samarinda Smart City, yang akan membuka peluang yang baik bagi perkembangan kota Samarinda ke depannya. Selain itu sudah dibangunnya akses jalan Tol Balikpapan-Samarinda juga akan mempermudah akses transportasi yang diyakini akan membuat semakin padatnya penduduk di sekitar kota Samarinda, sehingga akan meningkatkan permintaan akan tempat tinggal dan usaha bisnis. Tanah yang dianalisis pada Laporan Studi Kelayakan ini, yaitu ± 1,9 hektar, hanya merupakan sebagian dari rencana pengembangan dengan total luas ± 2.021 hektar yang siap dikembangkan dan sudah dibebaskan, tersebar di desa Handil Bakti, Simpang Pasir dan Tani Bakti di dalam kota Samarinda serta Kutai Kartanegara.

Dari kajian **kelayakan pola bisnis**, konsep yang akan dikembangkan oleh Perseroan mengedepankan lokasi yang strategis yaitu dekat dengan jalan tol, Pelabuhan Palaran, jalan arteri Samarinda – Balikpapan, jalan arteri Samarinda Sanga-Sanga, serta dekat dengan sarana kesehatan (RS Abdul Muis) dan sarana olahraga (Kompleks Stadion Utama Kaltim). Lokasi yang strategis merupakan kunci utama untuk meningkatkan nilai bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis.

Dari **kelayakan model manajemen**, manajemen Perseroan memiliki kapasitas dan kemampuan dalam bidang usaha real estate karena Perseroan saat ini mempunyai perusahaan properti tidak terafiliasi langsung di daerah Pontianak, dengan produk Bumi Raya City dan di daerah lainnya seperti Martadinata Residence di Pondok Cabe Banten, Tangerang Selatan.

Dari **kajian kelayakan keuangan**, menunjukkan bahwa:

1.  $NPV \geq 0$  ----- > layak

Dengan memperhitungkan nilai selama proyeksi, dengan biaya ekuitas sebesar 8,97% diperoleh nilai NPV sebesar Rp 4.142.599.000. Oleh karena NPV lebih besar dari 0 maka investasi ini layak.

2.  $IRR > Ke$  ----- > layak

Internal Rate of Return (IRR) diperoleh sebesar 26,80%, dimana IRR lebih besar daripada biaya ekuitas sebesar 8,97%, maka investasi ini layak.

3.  $BCR > 1$  ----- > layak

Benefit Cost Ratio (BCR) sebesar 3,17 dimana BCR tersebut lebih besar dari 1 maka investasi ini layak.

4.  $PP$  ----- > 3 tahun 3 bulan.

Payback Period (PP) ini diperoleh dengan kondisi akumulasi free cash flow sudah menunjukkan angka 0 atau sudah BEP (Break Even Point).

## Summary of the Results of Feasibility Study

The approach used in analyzing the feasibility of changes in main business activities of the Company related to the addition of the Real Estate business activity is by analyzing market feasibility, technical feasibility, business pattern feasibility, management model feasibility and financial feasibility, where the financial feasibility study is carried out using an income based approach) using the discounted cash flow method ("DCF" method), which refers to the Net Present Value ("NPV"). To determine the feasibility, the used analysis are:

1. NPV (Net Present Value)
2. IRR (Internal Rate of Return)
3. BCR (Benefit Cost Ratio)
4. PP (Payback Period)

From the market feasibility study, showing the potential of the Real Estate business in Samarinda City is believed to have recorded a fairly good development. One of the indications of this positive growth is based on BPS data, the Gross Regional Domestic Product (PDRB) of various industries including Real Estate continues to increase, the population growth of Kota Samarinda continues to increase, and Kota Samarinda is selected as one of the 100 cities in the Master Plan movement. Smart City.

From the technical feasibility study, it shows that the Company sees future opportunities to manage these land assets into housing, shops and warehousing. This opportunity cannot be separated from the selection of Kota

Samarinda as one of the 100 cities in the Samarinda Smart City Master Plan movement, which will open up good opportunities for the future development of Samarinda city. In addition, the construction of the Balikpapan-Samarinda Toll road access will also facilitate transportation access which is believed to increase the population around the city of Samarinda, thereby increasing the demand for housing and business ventures. The land analyzed in this Feasibility Study Report, which is ± 1.9 hectares, is only part of the development plan with a total area of ± 2,021 hectares that is ready to be developed and already acquired, scattered in the villages of Handil Bakti, Simpang Pasir and Tani Bakti in Samarinda city and Kutai Kartanegara.

From the feasibility study of business patterns, the concept that will be developed by the Company prioritize a strategic location which close to toll roads, Palaran Port, Samarinda - Balikpapan arterial road, Samarinda Sanga-Sanga artery road, and close to health facilities (Abdul Muis Hospital) and sport facilities (Kaltim Main Stadium Complex). A strategic location is the main key to increase the value for the Company in running its business.

From the feasibility of the management model, the Company's management has the capacity and capability in the real estate business sector because the Company currently has a property company that is not directly affiliated in the Pontianak area, with products from Bumi Raya City and in other areas such as Martadinata Residence in Pondok Cabe Banten, South Tangerang.

From the financial feasibility study, it shows that:

1. NPV  $\geq 0$  -----> is feasible

With taking into account the value during the projection, at the cost of equity of 8.97%, the NPV value is Rp.4,142,599,000. Because the NPV is greater than 0, this investment is feasible.

2. IRR > To -----> feasible

The Internal Rate of Return (IRR) is obtained at 26.80%, where the IRR is greater than the cost of equity by 8.97%, so this investment is feasible.

3. BCR > 1 -----> feasible

Benefit Cost Ratio (BCR) of 3.17 where the BCR is greater than 1, so this investment is feasible.

4. PP -----> 3 years 3 months.

This Payback Period (PP) is obtained with the condition that the accumulated free cash flow has shown the number 0 or has BEP (Break Even Point).

### **Pengaruh Perubahan Kegiatan Usaha Yang Akan Dilakukan Terhadap Aset Perseroan Terhadap Kondisi Keuangan.**

Dengan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, maka pendapatan konsolidasian Perseroan diproyeksikan sebesar USD 130,2 juta pada tahun 2020 dan menjadi sebesar USD 284,1 juta pada tahun 2024. Sedangkan tanpa Perubahan Kegiatan Usaha Utama, pendapatan konsolidasian Perseroan diproyeksikan sebesar USD 130,2 juta pada tahun 2020 dan menjadi sebesar USD 283,4 juta pada tahun 2024.

Dengan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, maka laba bersih konsolidasian Perseroan diproyeksikan sebesar USD 2,5 juta pada tahun 2020 dan menjadi sebesar USD 40,0 juta pada tahun 2024. Sedangkan tanpa Perubahan Kegiatan Usaha Utama, laba bersih konsolidasian Perseroan diproyeksikan sebesar USD 2,5 juta pada tahun 2020 dan menjadi sebesar USD 39,9 juta pada tahun 2024.

### **Effects of the Changes in Main Business Activities on the Company's Financial Condition**

With the Changes in Main Business Activities, the Company's consolidated revenue is projected to be USD 130.2 million in 2020 and to become USD.284.1 million in 2024. Whereas without the Changes in Main Business Activities, the Company's consolidated income is projected at USD 130.2 million in 2020 and become USD 283.4 million in 2024.

With the Changes in Main Business Activities, the company's consolidated net profit is projected to be USD 2.5 million in 2020 and to become USD 40.0 million in 2024. While without the Changes in Main Business

Activities, the Company's consolidated net profit is projected at USD 2, 5 million in 2020 and become USD 39.9 million billion in 2024.

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut di atas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat :

For further information of above matters, please contact the Company at working hours with address :

**PT Resource Alam Indonesia Tbk**  
**(“Perseroan”/ The ”Company”)**

**Kantor Pusat / Head Office:**  
Bumi Raya Group Building  
Jl. Pembangunan I No. 3 Jakarta Pusat - 10130  
Indonesia

Telepon / Telephone: +62 21 – 633 3036  
Faksimili / Facsimile: +62 21 – 633 7006

Email: [lenny@raintbk.com](mailto:lenny@raintbk.com)  
Website: [www.raintbk.com](http://www.raintbk.com)